

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional (*correlational study*). Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat kesejahteraan PAUD dengan kompetensi guru PAUD di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Menurut Sugiyono (2012) studi korelasional menghasilkan pemaparan angka yang menunjukkan kuatnya hubungan variabel dan arah hubungan baik secara positif maupun negatif. Arah hubungan korelasi positif apabila semakin tinggi skor tingkat kesejahteraan guru PAUD, semakin tinggi pula kompetensi guru PAUD. Sedangkan korelasi hubungan negatif apabila semakin rendah tingkat kesejahteraan guru PAUD, semakin rendah pula kompetensi guru PAUD.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan merupakan model paradigma sederhana atau korelasi sederhana karena hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu tingkat kesejahteraan guru TK. Uji korelasi tersebut dilakukan karena ingin mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara tingkat kesejahteraan guru PAUD dengan kompetensi guru PAUD di kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

##### **B. Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu tingkat kesejahteraan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
2. Variabel terikat, yaitu kompetensi pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

##### **C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk memperjelas penelitian ini, maka perlu dijabarkan definisi operasional terkait variabel yang akan diteliti. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu

kompetensi pedagogik guru PAUD. Kompetensi Pedagogik yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada aspek pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya dalam mendidik peserta didiknya secara optimal (Sum, 2018, hlm. 34). Aspek-aspek kompetensi pedagogik yang digunakan mengacu pada Permendikbud no. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yang dibatasi pada aspek pengetahuannya saja, diantaranya:

**1. Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini**

Pada kompetensi tersebut, terdapat empat sub kompetensi, diantaranya: 1) menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini; 2) mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan; 3) mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan; dan 4) mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan.

**2. Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi bakat, dan minat anak usia dini**

Pada kompetensi tersebut, terdapat empat sub kompetensi, diantaranya: 1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan PAUD; 2) Menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini; 3) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini serta bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD; dan 4) Merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini.

**3. Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum**

Pada kompetensi tersebut, terdapat dua sub kompetensi, diantaranya: 1) Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan; serta 2) Membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan, dan harian.

#### **4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik**

Pada kompetensi tersebut, terdapat tiga sub kompetensi, diantaranya:

- 1) Memilih prinsip-prinsip perkembangan yang mendidik dan menyenangkan;
- 2) Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas; serta 3) Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan bermakna

#### **5. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik**

Pada kompetensi tersebut, terdapat dua sub kompetensi, diantaranya: 1)

- Memilih teknologi informasi dan komunikasi serta bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan pengembangan anak usia dini; serta 2) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik

#### **6. Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri**

Pada kompetensi tersebut, terdapat dua sub kompetensi, diantaranya: 1)

- Memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini; serta 2) Membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini; serta 3) Mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar

#### **7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun**

Pada kompetensi tersebut, terdapat dua sub kompetensi, diantaranya: 1)

- Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun dengan anak usia dini; serta 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan anak usia dini

#### **8. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini**

Pada kompetensi tersebut, terdapat satu sub kompetensi, yaitu memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar anak usia dini

#### **9. Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini**

Pada kompetensi tersebut, terdapat enam sub kompetensi, diantaranya: 1)

- Memilih pendekatan, metode dan teknik asesmen proses dan hasil kegiatan

pengembangan pada anak usia dini; 2) Menggunakan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan anak usia dini; 3) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; 4) Menentukan tingkat capaian perkembangan anak usia dini; 5) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; serta 6) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar

#### **10. Menggunakan hasil penilaian , pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini**

Pada kompetensi tersebut, terdapat empat sub kompetensi, diantaranya: 1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini; 2) Melaksanakan program remedial dan pengayaan; 3) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; serta 4) Mengkomunikasikan hasil penilaian pengembangan evaluasi program kepada pemangku kepentingan

#### **11. Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini**

Pada kompetensi tersebut, terdapat tiga sub kompetensi, diantaranya: 1) Melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan anak usia dini yang telah dilaksanakan; 2) Meningkatkan kualitas pengembangan anak usia dini melalui penelitian tindakan kelas; serta 3) Melakukan penelitian tindakan kelas.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat kesejahteraan guru PAUD. Yang dimaksud dengan tingkat kesejahteraan guru PAUD disini merupakan tingkat keterpenuhan dari berbagai kebutuhan hidup guru PAUD, baik yang bersifat material maupun non material. Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan guru PAUD tersebut mengacu pada pendapat Suparlan (2005, hlm.153) yang di modifikasi kembali oleh peneliti, diantaranya:

##### **1. Pendapatan**

Pada indikator tersebut, terdapat lima sub indikator, diantaranya: 1) Kesesuaian besarnya gaji yang diterima dengan tingkat hasil pekerjaan; 2) Tunjangan-tunjangan lain di luar gaji; 3) Ketepatan waktu dalam penerimaan

gaji dan tunjangan-tunjangan lain; 4) Adanya peningkatan gaji secara berkala; serta 5) Pendapatan di luar dari gaji sebagai guru PAUD.

## **2. Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga**

Pada indikator tersebut, terdapat dua sub indikator, diantaranya: 1) Pendapatan dari hasil keprofesian dapat memenuhi kebutuhan konsumsi atau pengeluaran rumah tangga; 2) Pendapatan di luar dari gaji sebagai guru dapat memenuhi kebutuhan konsumsi atau pengeluaran rumah tangga.

## **3. Peningkatan Kecakapan Profesional**

Pada indikator tersebut terdapat tiga sub indikator, diantaranya: 1) Adanya penghargaan dari lembaga prestasi yang telah diraih guru; 2) Gaji yang diperoleh dapat meningkatkan kualifikasi pendidikan; 3) Lembaga mendukung dan memfasilitasi untuk mengikuti berbagai pelatihan dan organisasi keprofesian; serta 4) Lembaga memfasilitasi berbagai kebutuhan yang mendukung keprofesian.

## **4. Kondisi Kerja yang Kondusif, Aman, dan Nyaman**

Pada indikator tersebut terdapat tiga sub indikator, diantaranya: 1) Mendapatkan jaminan kerja seperti jaminan keamanan, jaminan kesehatan, serta hari tua; serta 3) Memiliki hubungan baik dengan kepala sekolah/ketua pengelola maupun dengan rekan sesama guru

# **D. Populasi dan Sampel**

## **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung yang berasal dari tiga puluh sembilan lembaga yang berada di bawah Dinas Pendidikan. Delapan lembaga diantaranya merupakan lembaga PAUD formal (taman kanak-kanak) dengan jumlah 29 guru, serta 31 lembaga PAUD non formal dengan jumlah 38 guru. Jumlah keseluruhan guru PAUD di Kecamatan Solokanjeruk sebanyak 111 orang. Untuk rincinya dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1  
Populasi Guru PAUD di Kecamatan Solokanjeruk

No	Nama Lembaga	Alamat	Jenis Layanan	Kepala Sekolah/ Ketua Pengelola	Jumlah Guru
1	TK Assalam	Kp. Rancaating Rt. 03/15	TK	Cucu Gantina, S.Pd.I	4
2	TK Al-Amin	Jl. R.H.O. Kosasih Rt. 02/18	TK	Pipih Susilawati, S.Pd	3
3	TK AL-Faruq	Jl. Sapan Bojongrangkas Rt. 03/12	TK	Cucu Winangsih, S.Pd	1
4	TK Al-Hidayah	Kp. Cibuah Rt. 01/08	TK	Eneng Halimah Ariyanti, S.Pd	3
5	TK Al-Ishlah	Kp. Panyadap RT. 02/12	TK	Teti Rohmawati, S.Pd	3
6	TK Az-Zahra	Kp. Babakan Lapang Rt. 01/07	TK	Imas Komariah, S.Pd	3
7	TK Fatma	Jl. Rancakasumba no. 283	TK	Iis Susilawati, S.Pd	6
8	TK Nurul Hikmah	Jl. Panyadap Rt. 01/13	TK	Essa Lusiana, S.Pd	6
9	Bambim Al-Fathurrohman	Kp. Solokangarut Rt. 03/06	Bambim	Heni Rohaeni, S.Pd	4
10	Bambim Ash-Shidiqiyah	Jl. Sastra Bentungan Telur	Bambim	Darsa Darussalam	4
11	KB AL-Mudzdalifah	Kp. Ranca panjang Rt. 04/09	KB	H. Agus Mulyana, S.H	2
13	KB Al-Ishlah	Kp. Panyadap 02/12	KB	Iman Nurjaman	3
14	KB Al-Ma'ruf	Kp. Rancanyiruan Rt. 01/19	KB	Agus Abdul Rohman	6
15	KB At-Taufiq	Kp. Pengkolan Rt. 03/09	KB	Tresnaningsih	4
16	KB Maarif	Kp. Bojongrangkas Rt. 04/12	KB	Erpan Maulana	2
17	KB Mawar Azzahra	Kp. Babakan Lapang Rt. Rt. 01/07	KB	Epi Lidia	1
18	KB Nurul Ilmi	Kp. Babakan Campaka RT. 02/14	KB	Siti Rosnawati, S.Pd	3
19	KB Sabilulungan	Kp. Gamblang Rt. 03/15	KB	Iyan Sopian, S.Pd, M.M	3

20	KB Taman Siswa	Kp. Rancakaso Rt. 01/04	KB	Azka Zafira	2
21	KB Al-Muqodas	Kp. Cibodas Rt. 01/02	KB	Elis Marliani	1
22	KB Al-Hidayah BE	Kp. Ereng Kulon Rt. 01/07	KB	Eman Suherman	2
23	KB An-Nur	Jl. Sapan Rt. 02/02	KB	Irma Siti Rukoyah, S.Pd.I	2
24	KB Mawar Bunda	Kp. Sapan Rancatunjung Rt. 03/02	KB	Wiwin Komalasari, S.Pd	4
25	KB Miftahul Ulum	Kp. Cisaradan RT. 03/04	KB	Aling Toyibah	3
26	Pos PAUD Al-Ikhlas	Kp. Cibodas Rt. 03/05	Pos PAUD	Rita Nurlaela Apsari, S.Pd	3
27	Pos PAUD Al-Farisi	Kp. Cisaradan Girang Rt. 01/02	Pos PAUD	Nani Suryani	2
28	Pos PAUD Asy-Safei	Kp. Rancabayawak Rt. 02/14	Pos PAUD	Sri Mulyani, S.Pd.I	3
29	Pos PAUD Bunda Kartini	Jl. Randukurung Rt. 02/14	Pos PAUD	Hani Suhartini	3
30	Pos PAUD Harapan Bunda	Kp. Babakan Desa Rt.01/12	Pos PAUD	Dwi Aksari Susanti, S.Pd	1
31	Pos PAUD Kasih Bunda	Kp. Kisehat Rt. 01/10	Pos PAUD	Yuyus Yusmiati, S.Pd	2
32	Pos PAUD Merpati	Kp. Lalareun Rt.03/03	Pos PAUD	T. Dinar Wardhani, S.Pd	1
33	TAAM Unwanul Falah	Jl Rancaekek-Majalaya	TAAM	Iim Jamilah	4
34	Pos PAUD Darul Karomah	Kp. Patrol Rt. 02/13 Ds. Padamukti	Pos PAUD	Jajang Abdurrahman	3
35	KB Al-Ikhlas	Kp. Cisaradan Girang Rt. 03/03	KB	Dartikah	5
36	KB Cakra Buana	Kp. Sukasirna Rt. 01/16 Ds. Langensari	KB	Iin Suriyani	2
37	KB Citra Ananda	Kp. Solokan Garut Rt. 02/05 Ds.Solokanjeruk	KB	Yuyus Yusmiati, S.Pd	2
38	KB Insan Karimah	Cisaradan Rt. 01/05 Ds. Langensari	KB	Siti Rokayah, S.Pd	3
39	Pos PAUD Az-Zahra		Pos PAUD	Sri Mulyani, S.Pd.I	3
<b>Jumlah</b>					<b>111</b>

*Sumber: Ketua PKG PAUD Kec. Solokanjeruk*

Tya Ardilla, 2020

**HUBUNGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI KECAMATAN SOLOKANJERUK KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan merupakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh populasi, atau dapat disebut juga sensus.

Sebagaimana menurut pendapat Bungin (2010, hlm. 110), bahwa tidak semua penelien menjadikan sampel sebagai sasaran dalam penelitian. Sebagian penelitian dalam skala kecil yang hanya membutuhkan beberapa orang sebagai subjek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif ang dilakukan terhadap populasi yang sedikit, biasanya tidak memerlukan penggunaan sampel. Hal tersebut karena keseluruhan populasi dapat dijangkau oleh peneliti. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Arikunto (2000, hlm. 107) “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau dengan 20%-25%”.

Dalam hal ini, mengingat populasi guru PAUD di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung yang hanya berjumlah 111 orang dimana angka tersebut mendekati 100 serta seluruh populasi dapat dijangkau oleh peneliti, maka peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian agar data yang diperoleh lebih representatif.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket) . Menurut Sugiyono (2012), “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, artinya daftar pertanyaan dalam angket sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### 1. Instrumen tingkat kesejahteraan guru PAUD

Tya Ardilla, 2020

*HUBUNGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI KECAMATAN SOLOKANJERUK KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Instrumen penelitian yang digunakan dalam variabel tingkat kesejahteraan ini dikembangkan dari pendapat Suparlan (2005, hlm.153) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan guru, diantaranya yaitu: pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, peningkatan kecakapan profesional, serta kondisi kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Faktor-faktor tersebut dijadikan sebagai indikator instrument penelitian, yang kemudian dikembangkan sendiri oleh peneliti ke dalam sub indikator serta pertanyaan penelitian. Selanjutnya instrumen diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas.

Instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan guru PAUD di Kecamatan Solokanjeruk ini adalah angket Skala Likert. Menurut Andriani (2010, hlm. 5.10), angket Skala likert merupakan suatu pertanyaan yang disusun dengan mengandung jawaban berskala atau jawaban yang disusun menurut gradasi atau tingkatan. Adapun menurut Riduwan & Sunarto (2007, hlm. 12), Skala Likert merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Mengingat bahwa tingkat kesejahteraan seseorang merupakan hal yang relatif ukurannya bagi masing-masing individu, maka jawaban yang persiapkan haruslah jawaban yang menggambarkan tingkatan. Maka dari itu, dipilihkan instrument dengan bentuk skala likert untuk mengukur tingkat kesejahteraan guru PAUD. Adapun pilihan jawaban yang disediakan diantaranya yaitu “selalu”; “sering”, “kadang”, “pernah”, serta “tidak pernah”.

Kisi-kisi instrumen variabel tingkat kesejahteraan guru PAUD dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2  
Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Kesejahteraan Guru PAUD

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Tingkat Kesejahteraan	Pendapatan	Kesesuaian besarnya gaji yang diterima dengan tingkat hasil pekerjaan	1,2,3
		Tunjangan-tunjangan lain di luar gaji	4,5,6

Guru PAUD		Ketepatan waktu dalam penerimaan gaji dan tunjangan-tunjangan lain	7
		Adanya peningkatan gaji secara berkala	8
		Pendapatan di luar dari gaji sebagai guru PAUD	9
	Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga	Pendapatan dari hasil keprofesian dapat memenuhi kebutuhan konsumsi atau pengeluaran rumah tangga	10,11,12,13
	Peningkatan Kecakapan Profesional	Pendapatan di luar dari gaji sebagai guru dapat memenuhi kebutuhan konsumsi atau pengeluaran rumah tangga	14,15,16,17
		Adanya penghargaan dari lembaga atas prestasi yang telah diraih guru	18
		Gaji yang diperoleh dapat meningkatkan kualifikasi pendidikan	19
		Lembaga mendukung dan memfasilitasi untuk mengikuti berbagai pelatihan dan organisasi keprofesian	20,21
	Kondisi Kerja yang Kondusif, Aman, dan Nyaman	Lembaga memfasilitasi berbagai kebutuhan yang mendukung keprofesian	22
		Mendapatkan jaminan kerja seperti jaminan keamanan, jaminan kesehatan, serta hari tua	23,24,25
		Memiliki hubungan baik dengan kepala sekolah/ketua pengelola maupun dengan rekan sesama guru	26,27

Sumber: Suparlan (2005, hlm.153)

Tya Ardilla, 2020

**HUBUNGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI KECAMATAN SOLOKANJERUK KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Instrumen kompetensi pedagogik guru PAUD

Instrumen penelitian yang digunakan dalam variabel kompetensi pedagogik ini dikembangkan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) no. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Dalam permendikbud tersebut, diambil indikator serta sub indikator kompetensi pedagogik guru PAUD menjadi indikator dan sub indikator instrumen penelitian, yang kemudian dikembangkan sendiri oleh peneliti menjadi pertanyaan penelitian. Selanjutnya dilakukan juga pengujian kelayakan instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengukur kompetensi pedagogik guru PAUD ini adalah tes pilihan ganda. Kisi-Kisi instrumen kompetensi pedagogik guru PAUD dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3  
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kompetensi Pedagogik	Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini	1. Menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini	1,2
		2. Mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan	3,4
		3. Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan	5
	Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi bakat, dan minat anak usia dini	1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan PAUD	6,7,8
		2. Menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek	9

		perkembangan anak usia dini	
		3. Mengetahui berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini serta bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD	10
		4. Memiliki pengetahuan untuk dapat merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini	11,12
	Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum	1. Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan	13,14
		2. Memiliki pengetahuan untuk dapat merancang kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan, dan harian	15,16
	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	1. Memilih prinsip-prinsip perkembangan yang mendidik dan menyenangkan	17
		2. Memiliki pengetahuan untuk dapat merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas	18,19
		3. Memiliki pengetahuan untuk dapat menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan bermakna	20
	Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi	1. Memilih teknologi informasi dan komunikasi serta bahan ajar yang sesuai	21,22

	untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan	dengan kegiatan pengembangan anak usia dini	
	pengembangan yang mendidik	2. Memiliki pengetahuan untuk dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik	23
	Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri	1. Memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini	24,25,26
		2. Memiliki pengetahuan untuk dapat membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini	27,28
		3. Memiliki pengetahuan untuk dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar	29
	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun	1. Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun dengan anak usia dini	30
		2. Memiliki pengetahuan untuk dapat berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan anak usia dini	31,32
	Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini	1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar anak usia dini	33,34
	Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini	1. Memilih pendekatan, metode dan teknik asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan pada anak usia dini	35,36
		2. Memiliki pengetahuan untuk dapat menggunakan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil	37

		kegiatan pengembangan anak usia dini	
		3. Memiliki pengetahuan untuk dapat mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen	38
		4. Memiliki pengetahuan untuk dapat menentukan tingkat capaian perkembangan anak usia dini	39,40,41
		5. Memiliki pengetahuan untuk dapat menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	42
	Menggunakan hasil penilaian , pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini	6. Memiliki pengetahuan untuk dapat melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	
		1. Memiliki pengetahuan untuk dapat menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini	43
		2. Memiliki pengetahuan untuk dapat melaksanakan program remedial dan pengayaan	44,45
		3. Memiliki pengetahuan untuk dapat memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	46
		4. Memiliki pengetahuan untuk dapat mengkomunikasikan hasil penilaian pengembangan evaluasi program kepada pemangku kepentingan	47,48
		1. Melakukan tindakan reflektif,	49

	korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini	refleksi terhadap kegiatan pengembangan anak usia dini yang telah dilaksanakan	
		2. Memiliki pengetahuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas	50

*Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 137 tahun 2014*

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Dilakukan dengan dua cara, yaitu *online* serta *offline*. Penyebaran angket secara *online* digunakan dengan memanfaatkan fitur google formulir yang dibagikan link nya secara *online* kepada guru-guru PAUD yang ada di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Akan tetapi dalam pelaksanaannya peneliti menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan kuota internet pada guru, minat guru dalam mengisi secara online, serta kemampuan guru dalam mengisi angket secara online, serta keterbatasan waktu penelitian. Maka dari itu sebagai solusinya peneliti juga menggunakan angket *offline* (manual) yang disebarkan pada tiap-tiap lembaga.

## **G. Pengujian Instrumen**

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak biasa. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25.

### **1. Uji Validitas**

Alat ukur (instrumen) yang digunakan dalam penelitian harus tepat (valid). Menurut Andriani (2014, hlm 60), validitas instrumen dapat didefinisikan sejauh mana instrumen tersebut dapat merekam atau mengukur apa yang hendak di ukur. Sejalan dengan hal tersebut, Arikunto (2006, 211) juga berpendapat bahwa “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan

tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Maka dari itu, apabila instrumen tersebut valid, maka instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang harus sebenarnya diukur.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui tepat atau tidaknya instrumen penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen yang terdiri dari:

- a. Uji validitas eksternal, yaitu menguji ketepatan instrument melalui pakar (*judgment expert*) oleh dosen PGPAUD yaitu Ibu Dr. Heny Djoehaeni, M.Pd
- b. Uji validitas internal, yaitu mengkorelasikan butir-butir instumen dengan skor total. Instrument ini diuji cobakan kepada 30 guru PAUD di Kabupaten Bandung.

Pengolahan data uji validitas internal dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

- a. Buka program SPSS, klik *variabel view*, pada kotak *Name* beri nama dengan menulis item sesuai jumlah item yang digunakan, dalam hal ini peneliti menggunakan nama (X1, X2,..., dst) begitu juga dengan variabel Y dengan nama (Y1,Y2, ..., dst).
- b. Kemudian klik *data view*
- c. Masukkan data hasil kuisioner
- d. Klik *Analyze > Correlate > Bivariate* lalu akan muncul kotak dialog
- e. Di kotak dialog, pindahkan isi kolom di kiri ke kolom kanan dengan tanda panah
- f. Kemudian pilih OK.

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisioner yang disebar kepada 30 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4  
Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Kesejahteraan Guru PAUD

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,681	0,361	Valid	Digunakan
2	0,493	0,361	Valid	Digunakan



3	0,663	0,361	Valid	Digunakan
4	0,537	0,361	Valid	Digunakan
5	0,615	0,361	Valid	Digunakan
6	0,524	0,361	Valid	Digunakan
7	0,777	0,361	Valid	Digunakan
8	0,667	0,361	Valid	Digunakan
9	0,369	0,361	Valid	Digunakan
10	0,626	0,361	Valid	Digunakan
11	0,626	0,361	Valid	Digunakan
12	0,652	0,361	Valid	Digunakan
13	0,613	0,361	Valid	Digunakan
14	0,537	0,361	Valid	Digunakan
15	0,214	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16	0,193	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17	0,107	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
18	0,723	0,361	Valid	Digunakan
19	0,718	0,361	Valid	Digunakan
20	0,809	0,361	Valid	Digunakan
21	0,760	0,361	Valid	Digunakan
22	0,616	0,361	Valid	Digunakan
23	0,713	0,361	Valid	Digunakan
24	0,558	0,361	Valid	Digunakan
25	0,574	0,361	Valid	Digunakan
26	0,016	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
27	0,147	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Dari hasil uji validitas data pada 30 orang responden dinyatakan bahwa 22 pertanyaan dari 27 pertanyaan dinyatakan valid, karena pertanyaan kuisioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel. Pertanyaan kuisioner yang tidak valid adalah pertanyaan no 15,16,17,26 serta 27. Pertanyaan yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3. 5

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,442	0,361	Valid	Digunakan
2	0,564	0,361	Valid	Digunakan
3	0,381	0,361	Valid	Digunakan
4	0,781	0,361	Valid	Digunakan
5	0,064	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Tya Ardilla, 2020

**HUBUNGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI  
KECAMATAN SOLOKANJERUK KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

6	0,650	0,361	Valid	Digunakan
7	0,077	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
8	-0,083	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9	0,575	0,361	Valid	Digunakan
10	-0,114	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
11	0,344	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0,454	0,361	Valid	Digunakan
13	0,071	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
14	0,374	0,361	Valid	Digunakan
15	0,464	0,361	Valid	Digunakan
16	0,502	0,361	Valid	Digunakan
17	0,456	0,361	Valid	Digunakan
18	0,599	0,361	Valid	Digunakan
19	0,412	0,361	Valid	Digunakan
20	-0,028	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21	0,049	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
22	0,148	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
23	-0,065	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
24	0,293	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
26	0,293	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
26	0,192	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
27	0,432	0,361	Valid	Digunakan
28	0,031	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
29	-0,257	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
30	0,030	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
31	0,236	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
32	0,171	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
33	0,436	0,361	Valid	Digunakan
34	0,338	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
35	0,498	0,361	Valid	Digunakan
36	0,080	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
37	-0,184	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
38	0,154	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
39	0,477	0,361	Valid	Digunakan
40	-0,031	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
41	0,616	0,361	Valid	Digunakan
42	0,412	0,361	Valid	Digunakan
43	0,348	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
44	0,032	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
45	0,640	0,361	Valid	Digunakan
46	0,533	0,361	Valid	Digunakan
47	-0,327	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
48	0,319	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
49	0,214	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
50	0,563	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Tya Ardilla, 2020

**HUBUNGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI  
KECAMATAN SOLOKANJERUK KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil uji validitas data pada 30 orang responden dinyatakan bahwa 22 butir soal dari 50 butir soal dinyatakan valid, karena butir soal tersebut memiliki koefisien korelasi butir total  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel. Butir soal yang tidak valid terdapat pada no 5,7,8,10,11,13,20,21,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,34, 36, 37,38,40,43,44,47,48,49.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas instrument, selanjutnya adalah dengan melakukan pengujian realibilitas instrument. Menurut (Abdurrahman & Muhidin (2011, hlm. 56) “suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Sejalan dengan hal tersebut, Andriani (2010, hlm. 60) realibilitas instrumen dapat didefinisikan sebagai konsistensi dari hasil pengukuran data. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas pada program SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Gunakan data yang sudah dimasukan dalam uji validitas
- b. Klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis* lalu akan muncul kotak dialog
- c. Di kotak dialog, pindahkan isi kolom di kiri ke kolom kanan dengan tanda panah
- d. Lalu klik model dan pilih *alpha*. Pada bagian *statistic*, centang: *Scale if item deleted*, lalu klik *continue*
- e. Kemudian pilih OK

Untuk melihat kriteria reliabilitas dari instrumen yang digunakan, terdapat kriteria reliabilitas menurut Arikunto (2006, hlm. 18) pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi

Antara 0,61 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,400	Rendah

Sumber: Arikunto, 2006, hlm. 18

#### a. Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Kesejahteraan Guru PAUD

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Conbarch's Alpha*, hasil koefisien reliabilitas pada instrumen tingkat kesejahteraan guru PAUD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Kesejahteraan Guru PAUD

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,927	22

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dari hasil tersebut, instrumen tingkat kesejahteraan guru PAUD memiliki r hitung sebesar 0,927. Berdasarkan kriteria reliabilitas pada tabel 3.6 dapat diinterpretasikan bahwa reliabilitas instrument tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi karena 0,927 berada pada rentang 0,81-1,000.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Conbarch's Alpha*, hasil koefisien reliabilitas pada instrumen kompetensi pedagogik guru PAUD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,887	22

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dari hasil tersebut, instrumen kompetensi pedagogik guru PAUD memiliki  $r$  hitung sebesar 0,887. Berdasarkan kriteria reliabilitas pada tabel 3.6 dapat diinterpretasikan bahwa reliabilitas instrument tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi karena 0,887 berada pada rentang 0,81-1,000.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 244) analisis data merupakan suatu rangkaian proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### 1. Analisis Profil Tingkat Kesejahteraan Guru PAUD di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung

Profil tingkat kesejahteraan guru PAUD diperoleh melalui kategorisasi skor ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Mencari Skor Maksimum Ideal

Skor Maksimum Ideal = Jumlah pertanyaan x skor maksimal

Indikator	Skor Maksimum Ideal
Indikator Keseluruhan	$22 \times 5 = 110$

#### b. Mencari Skor Minimum Ideal

Skor Minimum Ideal = Jumlah pertanyaan x skor minimal

Skor Minimum Ideal
$22 \times 1 = 22$

#### c. Mencari Rentang Skor

Rentang Skor = Skor Maksimum Ideal - Skor Minimum Ideal

Rentang Skor
--------------

$110 - 22 = 89$
-----------------

d. Mencari Panjang Interval

Panjang Interval = Rentang : banyak kelas

Panjang Interval
$89 : 3 = 30$

Dari langkah-langkah diatas, diperoleh kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Interval
Tinggi	84 – 114
Sedang	53 – 83
Rendah	22 – 52

## 2. Analisis Profil Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung

Profil tingkat kesejahteraan guru PAUD diperoleh melalui kategorisasi skor ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Skor Maksimal Ideal

Skor Maksimum Ideal = Jumlah pertanyaan x skor maksimal

Indikator	Skor Maksimum Ideal
Indikator Keseluruhan	$22 \times 1 = 22$

b. Mencari Skor Minimum Ideal

Skor Minimum Ideal = Jumlah pertanyaan x skor minimal

Skor Minimum Ideal
$22 \times 0 = 0$

## c. Mencari Rentang Skor

Rentang Skor= Skor Maksimum Ideal-Skor Minimum Ideal

<b>Rentang Skor</b>
$22 - 0 = 22$

## d. Mencari Panjang Interval

Panjang Interval= Rentang: banyak kelas

<b>Panjang Interval</b>
$22 : 3 = 7$

Dari langkah-langkah diatas, diperoleh kriteria sebagai berikut:

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Tinggi	16 – 23
Sedang	8 – 15
Rendah	0 – 7

### 3. Analisis Hubungan Antara Tingkat Kesejahteraan dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

#### a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya uji korelasi, data yang akan uji terlebih dahulu harus diketahui bahwa data tersebut sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data atau nilai. Apabila data tersebut terdistribusi secara normal, maka statistik yang digunakan adalah statistic parametric, tetapi jika data tersebut tidak terdistribusi normal maka uji hipotesisnya menggunakan teknik statistik non parametrik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas tersebut merupakan bagian dari uji asumsi klasik, dimana uji asumsi klasik itu sendiri

merupakan persyaratan statistic yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji normalitas tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan dibantu dengan program SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik *variabel view*, pada kotak *Name* beri nama dengan menulis X pada baris pertama dan Y pada baris kedua. Pada *Label* beri nama Tingkat Kesejahteraan pada baris pertama dan Kompetesnsi Pedagogik pada baris kedua
- 2) Kemudian klik *data view*
- 3) Masukkan data jumlah tiap variabel dari hasil pengumpulan data
- 4) Klik *Analyze > Regretion > Linier* lalu akan muncul kotak dialog
- 5) Di kotak dialog, masukan variabel X pada kotak *Independent*, dan variabel Y pada kotak *Dependent*
- 6) Lalu klik *save* lalu muncul kotak dialog dan centang pada *Unstandarized Residual*, lalu klik Ok
- 7) Lalu muncul *output* regresi, namun bukan *output* tersebut yang akan dipakai pada uji normalitas ini
- 8) Kembali ke data pada bagian SPSS, otomatis akan muncul variabel baru dengan nama RES\_1
- 9) Lalu klik *Analyze > Non Parametric Test > Legacy Dialog > 1 Sample KS* lalu akan muncul kotak dialog pindahkan variabel Unstandarized Residual ke sebelah kanan, centang normal, lalu klik Ok
- 10) Lalu akan muncul *Output* Uji Normalitas

#### **b. Uji Korelasi**

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel tingkat kesejahteraan dengan kompetensi pedagogik guru PAUD. Uji korelasi ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan langkah sebagai berikut:



- 1) Buka program SPSS, klik *variabel view*, pada kotak *Name* beri nama dengan menulis variabel (misal X dan Y)
- 2) Pada kolom label diisi dengan nama variabel
- 3) Kemudian klik *data view*
- 4) Masukkan jumlah data kuisioner variabel X dan variabel Y pada kolom yang tersedia
- 5) Klik *Analyze > Corelate > bivariate*
- 6) Di kotak dialog, pindahkan kedua variabel x dan y dari kolom kiri ke kolom kanan dengan tanda panah.
- 7) Lalu, centang pada pilihan uji normalitas yang akan digunakan (misalnya :Spearman) dengan *Test of Significance Two- Tailed* dan centang pada kotak *Flag Significant Correlation*
- 8) Kemudian pilih OK.

## I. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan kompetensi pedagogik guru PAUD. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal ke seluruh lembaga PAUD di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung untuk mengetahui kondisi objektif tingkat kesejahteraan guru PAUD dan bagaimana kompetensi guru PAUD di Kecamatan tersebut.
2. Penyusunan dan pengembangan kisi-kisi instrumen menjadi instrumen penelitian, berupa soal pengukur yang mewakili tiap variabel.
3. Pengujian validitas konstruksi melalui pendapat dari ahli (*judgement expert*)
4. Melakukan kegiatan uji coba instrumen kepada sebagian sampel dalam penelitian
5. Melakukan perhitungan validitas dan reliabilitas , kemudian membuang instrumen tidak valid
6. Pelaksanaan pengumpulan data dengan instrmen hasil revisi.
7. Pengolahan data yang terkumpul dalam instrumen ke dalam perhitungan statistik dan interpretasi data dalam pembahasan.

## 8. Membuat penafsiran dan kesimpulan

### J. Hipotesis Penelitian

Peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesejahteraan guru PAUD dengan kompetensi pedagogik guru PAUD. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

$H_0$  = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesejahteraan guru PAUD dengan kompetensi pedagogik guru PAUD

Hipotesis statistik:  $H_0 : \rho = 0$

#### 2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

$H_a$  = terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesejahteraan guru PAUD dengan kompetensi pedagogik guru PAUD

Hipotesis statistik:  $H_a : \rho \neq 0$